

**MANFAAT EKONOMI DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) MAKMUR SMP 2 PLAYEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2019**

(Economic benefits and participation rate of members on Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAKMUR SMP 2 Playen Kabupaten Gunungkidul in 2019)

Nurul Muhayyin

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan,
Jl. Kapas No. 9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta 55166

ABSTRACT

Economic benefits and participation rate of members are few things that important to be known or exposed. Because that factors has a real impact on sustainability of a cooperative or business entity. Economic benefits of a cooperative are divided into two categories: cash economic benefits and considered economic benefits. Participation rate of members are percentage of members attending on annual meeting (RAT) and percentage of members paying compulsory saving.

The object of this research was Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAKMUR SMP 2 Playen Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. The cooperative be founded in 1 April 1979 and in 2019 has 62 members.

The result showed that cash economic benefits are not only recieved by members and considered economic benefits of this object: members considered to decided to rent money in the cooperative. Meanwhile, participation rate of members who attending on annual meeting (RAT) the result 96,77% and percentage of members who paying compulsory saving 100%.

Keyword: economic benefits, participation rate, members, cooperative.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan di bidang ilmu dan teknologi tahun 2000an maka berdampak juga pada kegiatan ekonomi di Indonesia. Masyarakat mulai mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi yang modern untuk mencari keuntungan lebih sehingga banyak yang beralih ke dalam sektor tersebut. Namun untuk mayoritas kalangan menengah kebawah masih loyal untuk berpegangan tangan dengan koperasi untuk bergantung dalam kebutuhan sehari-harinya. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 koperasi adalah soko guru perekonomian Indonesia yang dapat diartikan sebagai pilar atau "penyangga utama" atau "tulang punggung" perekonomian masyarakat. Dengan demikian koperasi dapat diperankan dan difungsikan sebagai pilar utama dalam sistem perekonomian nasional.

Jenis koperasi yang biasa dijadikan sebagai tempat atau wadah masyarakat untuk kebutuhan sehari-harinya adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam biasa diandalkan oleh banyak pihak mulai dari petani, peternak, hingga pihak swasta untuk awal berkegiatan ekonomi dengan menjadi anggota, membayar simpanan wajib sebagai syarat meminjam dana atau barang untuk modal dan melakukan pelunasan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh suatu koperasi. Selain itu ada koperasi yang dikelola dan dibutuhkan oleh pekerja pemerintahan yaitu koperasi pegawai yang kegiatannya berada dilingkungan perkantoran.

Dari koperasi pegawai yang ada di Indonesia diambil salah satu oleh penulis untuk dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAKMUR SMP 2 Playen Kabupaten Gunungkidul. Koperasi tersebut bertempat di SMP 2 Playen Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memiliki legalitas, kepengurusan, anggota dan memiliki dua kegiatan ekonomi yaitu pertokoan dan

simpan pinjam. Salah satu keunikan yang dijadikan alasan penelitian adalah koperasi tersebut memiliki kepedulian dengan keberlangsungan kegiatan koperasi, para pengurus, anggota maupun keluarga dari para anggota koperasi sehingga rasa kekeluargaan erat satu sama lain. Contoh untuk pengurus dari koperasi menerima kesejahteraan yang mencukupi, juga bila ada prestasi akademik yang diraih oleh keluarga atau lingkungan koperasi maka akan diberi dana sosial untuk pendidikan, selain itu juga ada santunan dana sosial apabila keluarga dari pengurus atau anggota mengalami musibah. Namun kelemahan dari koperasi tersebut adalah hanya mencakup lingkungan koperasi saja.

Mengingat masih berfungsinya kegiatan di koperasi terhadap anggota dan lingkungan koperasi namun tidak banyak adanya pengkajian manfaat dari suatu koperasi dan keterlibatan anggotanya maka diperlukan penelitian yang mendalam. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan analisis tentang manfaat ekonomi dan tingkat partisipasi anggota dengan mengambil studi kasus pada KPRI MAKMUR SMP 2 Playen Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis manfaat ekonomi dari KPRI MAKMUR SMP 2 Playen Kabupaten Gunungkidul terhadap anggotanya. (2) Menganalisis tingkat partisipasi anggota dari KPRI MAKMUR SMP 2 Playen Kabupaten Gunungkidul

METODA PENELITIAN

Objek dari penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAKMUR SMP 2 Playen yang bertempat di SMP 2 Playen, Kelurahan Gading, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdiri pada tanggal 1 April 1979 yang pada tahun 2019 memiliki anggota sebanyak 62 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tutup Buku tahun 2019 dan berbagai macam literatur lainnya. Data dikumpulkan dengan mempelajari data-data yang diperoleh dari sumber data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan dan penghitungan.

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis tujuan pertama adalah analisis deskriptif kuantitatif. Manfaat ekonomi dihitung dari manfaat ekonomi tunai dan manfaat ekonomi diperhitungkan yang diterima anggota dari koperasi. Manfaat ekonomi tunai berupa sisa hasil usaha yang diterima anggota. Manfaat ekonomi diperhitungkan disebut juga harga pelayanan yang diberikan koperasi ke anggota yaitu berupa selisih bunga pinjaman di koperasi dan di luar koperasi.

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis tujuan kedua adalah analisis deskriptif kuantitatif. Indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat partisipasi anggota adalah tingkat partisipasi anggota dalam mengikuti RAT dalam tahun 2019 yang dilaksanakan oleh koperasi (%), membayar simpanan wajib periode satu tahun terakhir (%). Partisipasi anggota dalam RAT dapat dilihat dari RAT periode tahun 2019 yang dilaksanakan oleh koperasi. Persentase jumlah kehadiran anggota koperasi dalam RAT dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah Kehadiran dalam RAT}}{\text{Jumlah Total Anggota Koperasi}} \times 100\%$$

Partisipasi anggota dalam melunasi simpanan wajib dapat dilihat dengan persentase jumlah pelunasan simpanan wajib yang dilakukan anggota dalam periode satu tahun terakhir yakni Januari 2019 hingga Desember 2019 yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Simpanan Wajib yg dibayar anggota}}{\text{Total Simpanan Wajib yang diharapkan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat Ekonomi Tunai

Manfaat ekonomi yang dihasilkan dari berjalannya kegiatan ekonomi di Koperasi Pegawai Republik Indonesia MAKMUR pada tahun 2019 kepada anggota maupun lingkungannya berupa sisa hasil usaha yang didapat dari perbandingan selisih antara jumlah pendapatan usaha dengan jumlah biaya usaha atau di luar usaha. Penjabaran perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Perbandingan	Jumlah (Rp)
Jumlah Pendapatan Usaha	Rp 132.031.814
Jumlah Biaya Usaha/ Di luar Usaha	Rp 107.856.000
Selisih (SHU)	Rp 24.175.814

Berdasarkan kesepakatan bersama para anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAKMUR SMP 2 Playen Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta dari jumlah sisa hasil usaha setiap tahunnya akan dibagikan ke dalam beberapa kategori. Macam-macam kategori dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori	Persentase
Pembagian SHU	Pembagian dari SHU
Jasa Peminjaman	30 %
Jasa Penyimpanan	25 %
Modal Cadangan	15 %
Dana Pengurus	10 %
Dana Pendidikan	10 %
Dana Kesejahteraan Pegawai	5 %
Dana Sosial	5 %
Total Persentase	100 %

Manfaat Ekonomi Diperhitungkan

Berdasarkan kesepakatan bersama para anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAKMUR SMP 2 Playen Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan pinjaman dana dengan jasa/ bunga sebesar 2 % yang menurun setiap bulannya.

Badan usaha lain yang memberikan pinjaman dana adalah bank. Pinjaman dana yang diberikan bank memiliki perbedaan jumlah bunga dalam pelunasannya. Beberapa daftar bank di Yogyakarta beserta bunga yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Nama Bank	% Bunga Pertahun
BRI	9,90
Bank Mandiri	9,90
BNI	9,95
Bank Danamon	10,50
Bank Permata	10,25
BCA	9,90
CIMB Niaga	10,20
BPD DIY	7,32

Berdasarkan uraian tersebut selisih antara bunga di dalam koperasi dengan beberapa bank di Yogyakarta, tidak besar namun yang menjadi pertimbangan perhitungan anggota koperasi adalah bunga di dalam koperasi mengalami penurunan setiap bulannya. Dan manfaat yang didapat dari bunga akan kembali ke anggota koperasi karena akan dimasukkan ke dalam pendapatan koperasi yang mana masuk dalam perhitungan SHU.

Tingkat Partisipasi dalam RAT

Dari total 62 anggota koperasi, jumlah anggota yang menghadiri Rapat Anggota Tahunan sebanyak 60 anggota, maka perhitungan persentasenya sebagai berikut :

$$\frac{60 \text{ Anggota}}{62 \text{ Anggota}} \times 100 \% = 96,77 \%$$

Tingkat Partisipasi dalam Pelunasan Simpanan Wajib

Simpanan wajib yang dibayarkan oleh anggota sebesar Rp 22.020.000 dibandingkan dengan total pelunasan

simpanan wajib yang diharapkan sebesar Rp 22.020.000. maka perhitungan persentasenya sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rp } 22.020.000}{\text{Rp } 22.020.000} \times 100 \% = 100 \%$$

KESIMPULAN

Manfaat Ekonomi yang diberikan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAKMUR SMP 2 Playen Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan kategori peranan atau jasa yang telah disepakati bersama antar anggota. Manfaat yang diberikan tidak hanya diterima oleh para anggota namun mencakup lingkungan koperasi.

Dan manfaat ekonomi secara perhitungan dari KPRI MAKMUR lebih besar dibandingkan badan usaha lain, dikarenakan meskipun selisih antara bunga di dalam koperasi dengan beberapa bank di Yogyakarta tidak besar namun yang menjadi pertimbangan perhitungan anggota koperasi adalah bunga di dalam koperasi mengalami penurunan setiap bulannya dan manfaat yang didapat dari bunga akan kembali ke anggota koperasi karena akan dimasukkan ke dalam pendapatan koperasi yang mana masuk dalam perhitungan SHU, sehingga anggota akan lebih memilih meminjam di dalam koperasi.

Tingkat partisipasi yang ada di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAKMUR SMP 2 Playen Gunungkidul berdasarkan tingkat aktif mengikuti kegiatan Rapat Anggota Tahunan menghasilkan persentase tingkat partisipasinya sebesar 96,77 %.

Tingkat partisipasi yang ada di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAKMUR SMP 2 Playen Gunungkidul berdasarkan pembayaran simpanan wajib menghasilkan persentase tingkat partisipasi anggota sebesar 100 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrina, D. 2018. Manfaat Koperasi dan Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Subur Makmur Sejahtera Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi*. Universitas Lampung Bandar Lampung. Didapatkan: <digilib.unila.ac.id>. [27 November 2019]
- Koperasi. Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan [Online]. Didapatkan: <<https://kbbi.web.id/koperasi.html>>. [24 Februari 2020].
- Laporan RAT periode 2019 Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAKMUR SMP 2 Playen Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Laporan Rekapitulasi Simpan Pinjam Periode Tahun 2019 Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) MAKMUR SMP 2 Playen Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Partisipasi Anggota Koperasi. Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Tahun 2010 [Online]. Didapatkan: <<https://dinkopukm.sleman.kab.go.id>>. [24 Februari 2020].
- Putri, D. L. 2018. Analisis Manfaat Koperasi, Pendapatan, dan Tingkat Kesejahteraan Anggota Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Gapoktan Sari Makmur Kecamatan Metro Timur Kota Metro. *Skripsi*. Universitas Lampung Bandar Lampung. Didapatkan: <digilib.unila.ac.id>. [28 November 2019]
- Suku Bunga Dasar Kredit [Online]. Didapatkan: www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Suku-Bunga-Dasar.aspx. [1 Maret 2020].
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pasal 33 tentang perkoperasian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 1 ayat (1) tentang perkoperasian.